

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu usaha untuk memperbaiki mutu pendidikan yang secara langsung melibatkan masalah di lapangan, yaitu masalah yang ada di dalam kelas. Pelaksanaan tindakan kelas meliputi prosedur perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas.

Sejalan dengan fokus penelitian tindakan kelas, Wardani, I.G.A.K., (2006:7,6) berpendapat “Fokus PTK adalah kegiatan pembelajaran”, diperkuat oleh Arikunto, Suharsimi (2006:7) mengemukakan “Penelitian tindakan bukan menyangkut materi atau topik pokok bahasan itu sendiri, tetapi menyangkut penyajian topik pokok bahasan yang bersangkutan, yaitu strategi, pendekatan, metode atau cara untuk memperoleh hasil melalui sebuah kegiatan uji coba atau eksperimen”.

Penelitian tindakan kelas juga harus adanya hubungan atau kerjasama antara peneliti dengan guru baik dalam pembelajaran maupun dalam menghadapi permasalahan yang nyata di kelas. Dalam hal ini Arikunto, Suharsimi, (2006:63) mengemukakan “Kerjasama (kolaborasi) antar guru

Ike Mustikiawati, 2012

Pendekatan Lingkungan Sebagai ...

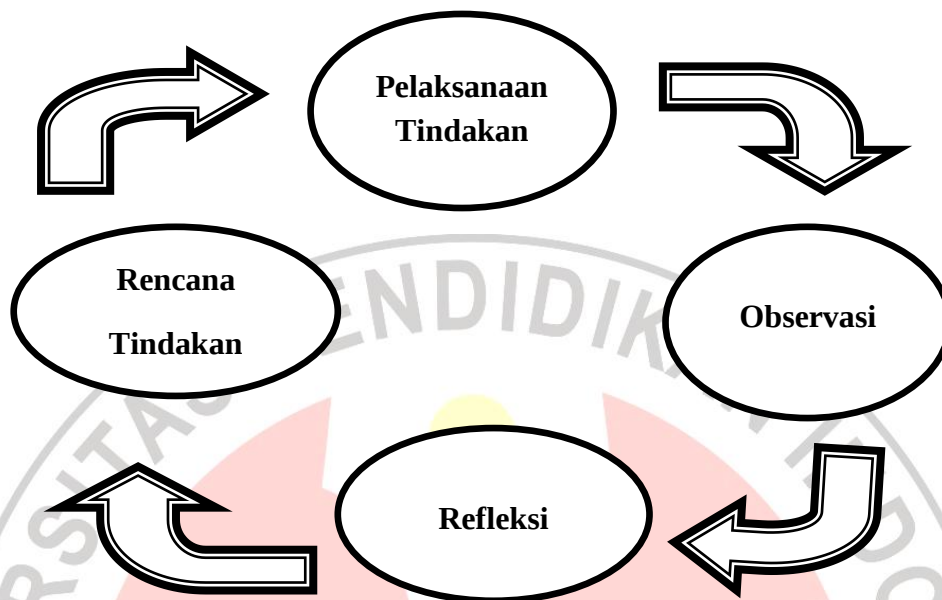
dengan peneliti menjadi hal yang sangat penting. Melalui kerjasama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan yang dihadapi guru dan/atau siswa di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat *reflektif* dengan melakukan tindakan yang tepat dan dilaksanakan secara *kolaboratif* (kerjasama) untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan penyajian pembelajaran melalui model pembelajaran yang berbeda.

B. Model Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dan bertujuan untuk memperbaiki, memahami pembelajaran ini serta situasi di mana pembelajaran itu dilakukan. Selanjutnya mereka menegaskan bahwa penelitian tindakan juga digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis, dengan keempat aspek, yaitu : perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Model yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc. Taggart dalam Kasbolah (1998/1999), dengan menggunakan sistem spiral yang sesuai dengan tahapan penelitian tindakan. Model penelitian tindakan kelas tersebut dapat dilihat pada bagan berikut ini :



Bagan Alur Pelaksanaan Tindakan

C. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Babakan Ciparay 9 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2011/2012, yang berjumlah 35 peserta didik yang terdiri atas 22 peserta didik laki-laki dan 13 peserta didik perempuan, yang berasal dari kalangan keluarga, status ekonomi, sosial, dan budaya yang berbeda. SD Negeri Babakan Ciparay 9 Kota Bandung terletak di Jalan Caringin No. 106 RT 02 RW 04 Kelurahan Babakan Ciparay Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung. Peserta didik kelas IV kebanyakan berasal dari lingkungan sekitar sekolah.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah penelitian tindakan kelas ini terbagi dalam bentuk siklus. Dimana setiap siklus terdiri atas empat kegiatan pokok yaitu : perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 3 siklus. Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model spiral yang terdiri dari 4 tahap meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi dalam setiap siklus.

1) Tahap Perencanaan

Tahapan yang hendak dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah terlebih dahulu menentukan lokasi yang akan dijadikan subjek penelitian kemudian memilih subjek yang akan diteliti. Setelah tahap pertama dilakukan kemudian peneliti melakukan pendekatan dengan Kepala Sekolah dan rekan sejawat untuk diajak sebagai tim pelaksanaan penelitian. Langkah – langkah perencanaan dalam penelitian ini adalah dengan cara membuat skenario pembelajaran untuk selanjutnya diterapkan dalam proses pembelajaran. Peneliti terlebih dahulu menganalisis kurikulum sehingga penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan pendidikan yang sudah digariskan. Mendesain kelas merupakan salah satu langkah yang penting dalam perencanaan sehingga dapat menarik minat dan mendorong peserta didik untuk

belajar. Peneliti mempersiapkan sarana dan fasilitas belajar sebagai pendukung dalam penelitian ini. Satu hal lagi dalam membuat langkah perencanaan adalah membuat lembar observasi untuk mengobservasi peserta didik dan guru, serta segala keperluan yang diperlukan untuk melakukan observasi bersama tim yang akan diajak untuk melakukan penelitian. Untuk memperoleh kondisi awal tentang keadaan kelas dilakukan pengamatan langsung di dalam kelas dengan menggunakan alat pengumpul data untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran. Aspek lainnya yang harus diperhatikan yaitu keadaan lingkungan peserta didik tentang ketersediaan sumber belajar, media/alat peraga yang mendukung proses pembelajaran, sarana pendukung lainnya yang tersedia di sekolah. Setelah peneliti memperhatikan kondisi awal maka langkah selanjutnya yaitu peneliti bersama-sama tim melakukan pembicaraan tentang rencana penelitian yang hendak dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan rumusan masalah serta melakukan teknik pemantauan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti bersama tim adalah :

- (a) Berusaha menelaah tentang kesulitan – kesulitan yang dialami oleh peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung juga menelaah tentang kesulitan yang dialami

oleh peneliti sehingga peneliti dapat mengantisipasi setiap kesulitan pada saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.

(b) Peneliti menetapkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS yang akan disampaikan pada waktu pelaksanaan kegiatan.

(c) Merumuskan rencana pembelajaran IPS dengan memanfaatkan sumber belajar yang sudah tersedia di sekolah.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus 1 adalah sebagai berikut :

A. Kegiatan Awal

Apersepsi/Motivasi

- Mengkondisikan peserta didik siap menerima pembelajaran
- Mengucapkan salam, berdoa, absen siswa, mempersiapkan materi ajar dan alat peraga.
- Memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis dan membaca.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- Membagi peserta didik menjadi delapan kelompok.
- Memotivasi peserta didik dengan memberikan pertanyaan tentang pelajaran yang telah dipelajari.

B. Kegiatan inti

- Peserta didik diajak bercerita tentang kegiatan dan pengalamannya waktu berlibur kepantai, kegunung, dan pedesaan.
- Guru meminta salah seorang peserta didik untuk bercerita di depan kelas tentang pengalamannya ketika berlibur kepantai, gunung atau ke daerah pedesaan.
- Mengadakan tanya jawab mengenai kenampakan alam yang dilihatnya pada saat mereka berlibur dan kenampakan alam yang ada disekitarnya.
- Peserta didik melakukan diskusi sederhana tentang kenampakan alam sambil bertanya jawab.
- Dengan bimbingan guru, peserta didik secara berkelompok bertanya jawab mengenai kenampakan alam.
- Dalam diskusinya peserta didik melakukan tanya jawab mengenai manfaat kenampakan alam
- Guru meminta salah seorang peserta didik dari tiap kelompok untuk berceritera tentang kegiatan dan pengalamannya pada saat pergi berlibur mulai dari berangkat sampai tempat tujuan dan menyebutkan benda-

benda yang dilihatnya yang berkaitan dengan alam dan terjadi secara alami.

- Kelompok yang dapat berceritera tentang kegiatan dan pengalamannya dengan baik dan benar mendapat hadiah pujian dan tepuk tangan dari teman-teman sekelas.
- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa .
- Guru memberikan penguatan dan penyimpulan.

C. Kegiatan Penutup

- Membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan (refleksi).
- Siswa mengerjakan soal (evaluasi).
- Pemberian PR/tugas

3) Melaksanakan Observasi

Observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan pengamatan terhadap penelitian tindakan kelas ketika pembelajaran berlangsung. Observasi ini meliputi kegiatan memantau setiap aktivitas peserta didik untuk bahan kajian refleksi. Sehingga dapat diambil suatu keputusan mengenai diteruskan tidaknya penelitian tanpa perubahan, diteruskan dengan interaksi atau diganti dengan tindakan lain.

4) Refleksi

Pada kegiatan ini peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan. Dari hasil refleksi guru merencanakan siklus selanjutnya untuk memperbaiki kekurangan pada pembelajaran siklus sebelumnya. Hasil tindakan ini, peneliti dapat melihat tingkat keberhasilan dan ketercapaian tujuan tindakan yaitu untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut :

1. Perangkat Kegiatan Belajar Mengajar

Perangkat kegiatan belajar mengajar ini meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus dan soal latihan setiap siklus

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik dan guru selama proses belajar mengajar, apakah sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan dalam RPP. Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengamati aktivitas peserta.

3. Soal Ulangan Formatif

Untuk mengetahui hasil dari pembelajaran, maka peneliti mengadakan ulangan Formatif yang berbentuk uraian karena dalam pengerjaan soal tidak hanya memperhatikan hasil akhir dari pengerjaan tapi juga memperhatikan proses mendapatkan hasil akhir tersebut. Penilaian untuk ulangan formatif menggunakan skala 100.

4. Soal Tugas Individu

Tugas individu setiap akhir pertemuan dilaksanakan untuk mengetahui pengetahuan, pemahaman, serta penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan, tugas individu berupa pekerjaan rumah yang harus dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. Tugas diperiksa oleh guru dan diberi nilai dengan menggunakan skala 100 dan diberikan lagi kepada peserta didik agar peserta didik dapat mengoreksi hasil tugasnya.

5. Soal Tugas Kelompok

Tugas kelompok dilaksanakan pada waktu pembelajaran berlangsung berupa soal latihan. Soal latihan disesuaikan dengan materi yang dipelajari pada setiap siklus. Penilaian tugas kelompok menggunakan skala 100.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dilakukan dengan mengumpulkan data- data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Data-data tersebut digunakan

sebagai bahan laporan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil pengumpulan data dianalisis dari awal sampai akhir kemudian data dikembangkan dalam bentuk kesimpulan dan dibuat laporan.

Data-data yang terkumpul berupa:

1. Tugas Individu

Tugas individu berupa pekerjaan rumah. Tugas individu dilaksanakan untuk mengungkap kemampuan aplikasi sampai evaluasi, serta untuk mengetahui hasil pembelajaran.

2. Tugas Kelompok

Tugas kelompok digunakan untuk menilai kemampuan bekerjasama dalam upaya memecahkan masalah. Tugas kelompok dapat diberikan dalam bentuk soal latihan, untuk menilai kemampuan kerja kelompok dalam memecahkan masalah.

3. Ulangan formatif

Ulangan formatif merupakan penilaian hasil belajar yang dilaksanakan setiap akhir siklus dan penilaian menggunakan skala 100

4. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan peneliti pada setiap pertemuan selama kegiatan belajar mengajar dan diisi oleh *observer* untuk mengetahui aktivitas peserta didik.

Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah selama 3 bulan dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2012, dengan jadwal sebagai berikut :

TABEL 3.1.

JADWAL KEGIATAN TINDAKAN KELAS

[illegible]

7.	Penyerahan Laporan												X
----	--------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

